

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, “Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat investasi energi terbarukan Tiongkok di Indonesia?” Dalam tulisan ini, pertanyaan penelitian tersebut dijawab dengan kerangka konseptual yang telah dijabarkan dalam Bab I yaitu konsep ekonomi politik internasional, ketahanan energi, *foreign direct investment*, dan *national interest*.

Sebagai salah satu negara industri terbesar di dunia, pemenuhan kebutuhan energi Tiongkok yang terus meningkat setiap tahunnya merupakan tanggung jawab besar yang harus dipenuhi oleh pemerintah Tiongkok. Belum lagi ketika Tiongkok juga harus dihadapkan dengan kondisi lingkungan alamnya yang semakin rusak, kegiatan industri yang tetap mendukung kelestarian lingkungan adalah suatu keharusan. Dengan tujuan awal untuk memperbaiki kondisi lingkungan tanpa harus menghambat pertumbuhannya, Tiongkok mulai mengembangkan energi terbarukan sebagai solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah yang tengah dihadapi Tiongkok saat ini.

Pengembangan energi terbarukan di dalam negaranya yang berlangsung begitu *massive* telah membawa Tiongkok menjadi *global leader* dalam energi terbarukan saat ini. Adanya regulasi pemerintah setempat yang terus mendukung pengembangan energi terbarukan serta strategi pembangunan Tiongkok, yaitu *Belt*

and Road Initiative yang merupakan pendorong bagi Tiongkok untuk melakukan ekspansi ekonomi ke luar negeri melalui investasi semakin menguatkan pengaruh Tiongkok dalam pasar global energi terbarukan. Teknologi yang canggih juga merupakan salah satu komponen utama pendorong pengembangan energi terbarukan di Tiongkok. Sebagai *global leader* dalam energi terbarukan, Tiongkok mampu melakukan investasi teknologi energi terbarukan dalam jumlah besar karena harga teknologi yang ditawarkan Tiongkok lebih dapat lebih bersaing di pasar global.

Dengan harga teknologi energi terbarukan yang lebih dapat bersaing di pasar global, permintaan akan teknologi energi terbarukan dari Tiongkok semakin bertambah. Hal ini jugalah yang mendorong pemerintah Indonesia ingin melakukan kerjasama dalam bentuk investasi teknologi energi terbarukan dengan Tiongkok. Untuk mencapai target penggunaan energi terbarukan di tahun 2025 yaitu sebesar 23%, adalah suatu keharusan bagi Indonesia untuk membangun kerjasama dalam bentuk investasi teknologi energi terbarukan dengan Tiongkok yang memiliki teknologi energi terbarukan dengan harga murah dan dapat bersaing dalam pasar global. Indonesia sebagai pengguna energi yang paling besar dalam kawasan dan memiliki target penggunaan energi yang cukup tinggi juga merupakan peluang bagi Tiongkok untuk bisa mendapatkan keuntungan dari kerjasama yang dibangun dengan Indonesia.

Melalui penelitian ini penulis menemukan beberapa faktor yang menghambat investasi energi terbarukan Tiongkok di Indonesia yaitu dari aspek

ekonomi dan politik. Ketidakseimbangan antara kebijakan ekonomi yang konkrit dengan komitmen untuk mewujudkan stabilitas ekonomi merupakan salah satu penghambat investasi di Indonesia yang menjadi tidak menarik di level internasional. Di sisi lain, absennya kebijakan politik yang tepat untuk mendorong investasi energi terbarukan menjadi penghambat peningkatan investasi energi terbarukan di Indonesia. Regulasi yang ada saat ini dinilai belum dapat menjawab setiap permasalahan dalam energi terbarukan yang ada di Indonesia. Rendahnya fokus pemerintah untuk mengembangkan sektor energi terbarukan merupakan salah satu penyebab belum adanya regulasi terkait energi terbarukan yang mendukung pengembangan energi terbarukan. Hal ini terlihat dari minimnya kegiatan politik yang berkaitan dengan energi terbarukan dilakukan di Indonesia.

Permen ESDM No. 50 Tahun 2017 yang merupakan regulasi terbaru yang mengatur tentang energi terbarukan dinilai tidak akan mampu membawa Indonesia untuk mencapai target bauran energi terbarukan seperti yang telah diamanatkan dalam KEN. Di lihat dari sisi harga yang ditetapkan, permen ini dinilai tidak *investor-friendly* karena tidak memperhatikan tujuan jangka panjang dalam investasi energi terbarukan sehingga mengakibatkan penurunan investasi energi terbarukan di Indonesia. Seolah mengafirmasi kelemahan regulasi di Indonesia, Tiongkok juga menyampaikan secara gamblang keragu-raguannya untuk melakukan investasi di Indonesia karena adanya hambatan utama yaitu regulasi yang menyebabkan realisasi investasi tidak berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Frieden Jeffry A. dan David A. Lake, *International Political Economy Perspective on Global Power and Wealth*. (London: Routledge Press, 2003)
- Jackson, Robert. dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations Theories and Approaches fifth edition*. (Oxford: Oxford University Press, 2013)
- Balaam, David N. dan Bradford Dillman. *Introduction to International Political Economy Sixth Edition*. (New Jersey: Pearson Education, 2014)
- Cresswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition* (Los Angeles: SAGE, 2009)

Jurnal

- Hasan,M.H. T.M.I Halia, Hadi Nur. "A Review on Energy Scenario and Sustainable Energy in Indonesia." *Renewable and Sustainable Energy Reviews* 16 (2012)
- Kottari, Maria. "A New Era for Global Energy Governance? The Environmental Imperatives and the EU Perspective." *IAPSS Political Science Journal* Vol.29
- Lewis, Joanna I. dan Edmund A. Walsh. "The Rise of Renewable Energy Protectionism: Emerging Trade Conflicts and Implications for Low Carbon Development." *Global Environmental Politics* 14 no.4 (2014)
- Srikanth, Dyvia. "Non-Traditional Security Threats in the 21st Century: A Review." *International Journal of Development and Conflict* 4 (2014)
- Maleku, Alfred. "National Interest and Foreign Policy: The Case of Kosovo." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 4 no. 3 (2013)
- Peidong, Zhang Yang Yanli, Shi jin, Zheng Yonghong, Wang Lisheng , Li Xinrong. "Opportunities and Challenges for Renewable Energy Policy in China." *Renewable and Sustainable Energy Reviews* no. 13 (2009)

- Fang, Yiping “Economic Welfare Impacts from Renewable Energy Consumption: The China Experience.” *Renewable and Sustainable Energy Reviews* no.15 (2011)
- Mutiara, Astrid dan Syofriza Syofyan. “Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di ASEAN-7; Analisa Data Panel, 2000-2012. *Media Ekonomi* Vol. 22 No. 1 (2014)
- Lewis, Jason. Factors Influencing Foreign Direct Investment in Lesser Developed Countries. *The Park Place Economist* Vol. 8 (2000)
- Loksha, B.K. & D.S. Leelavathy. “Determinants of Foreign Direct Investment: A Macro Perspective.” *The Indian Journal of Industrial Relations*. Vol. 47. No. 3 (2012)
- Huenteler, Joern. “International Support for Feed-in Tariffs in Developing Countries – A Review and Analysis of Proposed Mechanisms.” *Renewable and Sustainable Energy Reviews* 39 (2014)

Dokumen

- Winzer, Christian. “Conceptualizing Energy Security.” *Cambridge Electricity Policy Research Group Working Paper* (2011)
- “International Energy Security: Common Concept for Energy Producing, Consuming and Transit Countries.” *Energy Charter Secretariat* (2015)
- “Foreign Direct Investment for Development Maximizing Benefits, Minimizing Costs.” *Organization for Economic Co-operation and Development*. (Paris:OECD Publication, 2002)
- Jansen, W, Jos dan Ad C.J. Stokman. “Foreign Direct Investment and International Business Cycle Comovement.” *European Central Bank Working Paper Series* No. 401 (2004)
- “2017 Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia.” *Ministry Of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia*. Viii
- “Outlook Energi Indonesia 2016.” *Dewan Energi Nasional*. 14-16. https://www.esdm.go.id/assets/media/content/outlook_energi_indonesia_2016_opt.pdf

- IRENA (2017). *Renewable Energy Prospects: Indonesia, A Remap Analysis*. International Renewable Energy Agency (IRENA). Abu Dhabi
www.irena.org/remap
- America's National Interests. A Report from The Commission on America's National Interests.
- Liu, Wen Henrik Lund, Brain Vad Mathiesen. "The Potential of Renewable Energy Systems in China," *Department Of Development and Planning*. Aalborg University, Denmark
- Buckley, Tim Simon Nicholas, Melissa Brown. "China 2017 Review World's Second-Biggest Largest Economy Continues to Drive Global Trends in Energy Investment." January 2018. *Institute for Energy Economics and Financial Analysis*, 9, ieefa.org/wp-content/uploads/2018/01/China-Review-2017.pdf
- Energy Brainpool (2017): *Energy Transition in the Power Sector in China: State of Affairs in 2016 Review on the Developments in 2016 and an Outlook*. Analysis on behalf of Agora Energiewende and China National Renewable Energy Centre
- IRENA (2018). *Renewable Power Generation Costs in 2017*. *International Renewable Energy Agency*. Abu Dhabi
- Policy Paper Keselarasan Kebijakan Energi Nasional (KEN) dengan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dan Rencana Umum Energi Daerah (RUED)*. Direktorat Sumber Daya Energi Mineral dan Pertambangan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Presiden RI No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional
- Permen ESDM RI No. 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Tharakan, Pradeep. "Summary of Indonesia's Energy Sector Assesment." *Asian Development Bank Papers on Indonesia* 09 (2015): 29

Arbatli, Elif. "Economic Policies and FDI Inflows to Emerging Market Economies." *IMF Working Paper* (2011)

Aswicahyono, Haryo dan David Christian. "Perjalanan Reformasi Ekonomi Indonesia 1997-2016." *Working Paper Centre for Strategic and International Studies* (2017)

Artikel Internet

Gray, Richard. "The Biggest Energy Challenge Facing Humanity." *BBC*, 13 Maret 2017. <http://www.bbc.com/future/story/20170313-the-biggest-energy-challenges-facing-humanity>

"EIA Projects 28% Increase in World Energy Use by 2040." *U.S. Energy Information Administration*. 14 September 2017. <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=32912>

Wardhani, Cahya. "Energi, Bahan Bakar Penggerak Ekonomi dan Pembangunan," *Kompasiana*. 18 Agustus 2017. <https://www.kompasiana.com/cahyawardhani/5996ffc84869324f020265e4/energi-bahan-bakar-penggerak-ekonomi-dan-pembangunan>

Jaeger, Joel. Paul Joffe and Ranping Song. "China is Leaving the U.S. Behind on Clean Energy Investment." *World Resources Institute*. 6 Januari 2017. <http://www.wri.org/blog/2017/01/china-leaving-us-behind-clean-energy-investment>

"Kebijakan EBTKE di Indonesia FGD II Renewable Energy and Climate Change." *Friedrich Naumann Foundation for Freedom*. 28 Agustus 2016. <http://indonesia.fnst.org/content/kebijakan-ebtke-di-indonesia>

Fajriah, Lily Rusna. "China Siap Investasi USD2,16 M di Sektor Energi Terbarukan Indonesia." *Sindonews.com*. 17 Januari 2016. <https://ekbis.sindonews.com/read/1077717/34/china-siap-investasi-usd216-m-di-sektor-energi-terbarukan-indonesia-1453007095>

Holmes, Oliver. "Jakarta's Violent Identity Crisis: Behind the vilification of Chinese-Indonesians." *The Guardian*, 25 November 2016. <https://www.theguardian.com/cities/2016/nov/25/jakarta-chinese-indonesians-governor-ahok>

- Zhihong, Wan. "Commission Oversees Planning, Security, International Cooperation." 28 Januari 2010. *China Daily*.
http://www.chinadaily.com.cn/china/2010-01/28/content_9388039.htm
- "National Energy Administration (NEA)." *National Development and Reform Commission (NDRC) People's Republic of China*.
http://en.ndrc.gov.cn/mfod/200812/t20081218_252224.html
- Epstein, Chuck. "Renewable Energy is Key to Economic Growth in Emerging Asia Market." *Bradman Energy and Carbon* . 8 Februari 2017.
<http://bradmanrecruitment.com/renewable-energy-key-economic-growth-emerging-asia-market/>
- Philips, Tom. "What is Belt and Road Initiative?" . *The Guardian*. 12 Mei 2017.
<https://www.theguardian.com/world/2017/may/12/the-900bn-question-what-is-the-belt-and-road-initiative>
- Sinaga, Lidya Christin., "Satu Dekade Forum Energi Indonesia-China." *Pusat Penelitian Politik LIPI*. 30 Maret 2012.
<http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/603-satu-dekade-forum-energi-indonesia-china>
- Selviany, Desy. "Indonesia dan Tiongkok Kembali Kerja Sama di Bidang Energi." *Info Nawacita*. 13 November 2017. <https://infonawacita.com/indonesia-dan-tiongkok-kembali-kerja-sama-di-bidang-energi/>
- "The 5th Indonesia-China Energy Forum (ICEF V), Forum Bilateral Saling Menguntungkan Indonesia – RRT." *Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia*. 13 November 2017.
<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/the-5th-indonesia-china-energy-forum-icef-v-forum-bilateral-saling-menguntungkan-indonesia-rrt>
- "China Is Rapidly Developing Its Clean-Energy." *The Economist*. 15 Maret 2018.
<https://www.economist.com/special-report/2018/03/15/china-is-rapidly-developing-its-clean-energy-technology>
- "Indonesia Suarakan Efektivitas Energi Terbarukan di China." *Okezone Finance*. 9 Juni 2017.

<https://economy.okezone.com/read/2017/06/09/320/1711596/indonesia-suarakan-efektivitas-energi-terbarukan-di-china>

“Indonesia Dorong Tiongkok Investasi di Bidang EBT.” *Dirjen EBT Dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM RI*. <http://ebtke.esdm.go.id/post/2017/11/14/1822/indonesia.dorong.tiongkok.investasi.di.bidang.ebt?lang=id>

Woetzel, Jonathan, Jiang Kejun, “China’s Renewable Energy Revolution.” *McKinsey and Company*. Agustus 2017. <https://www.mckinsey.com/mgi/overview/in-the-news/china-renewable-energy-revolution>

“Indonesia Tidak Lagi Masuk Negara dengan Kemudahan Bisnis EBT.” *Institute for Essential Services Reform*. 4 November 2017. <http://iesr.or.id/2017/11/indonesia-tidak-lagi-masuk-negara-dengan-kemudahan-bisnis-ebt/>

“Benarkah Indonesia Berjalan ke Arah Energi Terbarukan?”. *I Care Indonesia*. 27 September 2017. <https://icare-indonesia.org/benarkah-indonesia-bergerak-ke-arah-energi-terbarukan/>

Artanti, Annisa Ayu. “Revisi 3 Permen, Kementerian ESDM Yakin Percepat Investasi Sektor Kelistrikan.” *Metro TV News*, 10 Agustus 2017. <http://ekonomi.metrotvnews.com/energi/xkEran3K-revisi-3-permen-kementerian-esdm-yakin-percepat-investasi-sektor-kelistrikan>

Permen ESDM RI No. 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Agustinus, Michael. “Jonan Bikin Batas Maksimum Tarif Energi Terbarukan, Ini Daftarnya.” *Detik Finance*, 2 Februari 2017. <https://finance.detik.com/energi/d-3412002/jonan-bikin-batas-maksimum-tarif-energi-terbarukan-ini-daftarnya>

“Investasi Energi Terbarukan di RI Jeblok, Ini Datanya.” *Kumparan*, 9 November 2017. <https://kumparan.com/@kumparannews/investasi-energi-terbarukan-di-ri-jeblok-ini-datanya>

“Jonan Akan Menurunkan Harga Jual Listrik EBT.” *Kontan*. 22 Desember 2016. <https://industri.kontan.co.id/news/jonan-akan-menurunkan-harga-jual-listrik-ebt>

“Chinese Investors Hesitate Over Indonesia Investment.” *Financial Times*. 15 Juni 2017. <https://www.ft.com/content/bb1a9658-4517-11e7-8519-9f94ee97d996>

Monica, Maria. “Indonesia: Where Bad Politics Threatens A Good Economy.” *East Asia Forum*. 15 Agustus 2013. <http://www.eastasiaforum.org/2013/08/15/indonesia-bad-politics-meets-a-good-economy/>